

SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN



saptabakti

**JURNAL PERKULIAHAN
MANAJEMEN PATIENT SAFETY
(01147012)**

**MAHASISWA TK. I SEMESTER II
PRODI DIII KEPERAWATAN
T.A. 2020/2021**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH MANAJEMEN PATIENT SAFETY**



**Dosen:
Ns. Sutri Yani, MAN**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAPTA BAKTI
2021**

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Tim Pengembang Kurikulum Program studi, dan Ketua Program studi, yang menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama mata kuliah : Manajemen Patient Safety
Nama Dosen : Ns. Sutri Yani, MAN

Dibuat Oleh:
Dosen Pengampu



Ns. Sutri Yani, MAN
NIDN. 0202038502

Diperiksa Oleh:
Ketua tim pengembang
kurikulum






Ns. Indaryani, M.Kep
NIK.2009.028

Disetujui Oleh:
Ket. Prodi Keperawatan



Ns. Siska Iskandar, MAN
NIK. 2009.034

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL Penyusunan
Manajemen Patient Safety	01147012	Dasar Keperawatan	2	2	25 Februari 2021
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka. PRODI	
	 Ns. Sutri Yani, MAN		 Ns. Weni Sulastri, S.Kep	 Ns. Susiska Iskandar, M.A.N	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang dibebankan pada MK				
	CP.S.12	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.			
	CP.P.07	Menguasai konsep dan prinsip patient safety.			
Catatan :	CP. KU.03	Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.			
S : Sikap	CP. KK.08	Mampu menerapkan patient safety dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi.			
P : Pengetahuan	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
KU: Keterampilan Umum	CPMK-1	Mampu memahami konsep dasar patient safety			
KK :	CPMK-2	Mampu memahami peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien			
Keterampilan Khusus	CPMK-3	Mampu memahami tantang infeksi nosokomial			
	CPMK-4	Mampu memahami prinsip-prinsip mikrobiologi dalam patient safety			
	CPMK-5	Mampu menguasai prinsip sterilisasi dan desinfeksi			
	CPMK-6	Mampu melaksanakan peran perawat			
	CPMK-7	Mampu memahami kebijakan yang mendukung keselamatan pasien			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mnguraikan tentang siklus hidup organisme dan infeksi nosocomial, konsep dan prinsip patient safety, satndar keselamatan pasien, peran perawat dalam patient safety, kebijakan yang mendukung				

	patient safety.
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Manajemen Patient Safety: Pengertian patient safety, Lingkup keamanan dan Keselamatan pasien, Komponen pasien safety, Manfaat pasien safety, Sasaran Patient safety, Prinsip & Implementasi pasien safety dalam praktik keperawatan, Peran dan fungsi perawat dalam manajemen patient safety. 2. Pasien safety dalam tinjauan hukum Undang- undang Rumah Sakit, Undang- undang kesehatan, Langkah-langkah patient safety di RS Provinsi, RS Kabupaten, Puskesmas. 3. Hak pasien, Mendidik pasien dan keluarga, Keselamatan pasien dan kesinambungan pelayanan, Metode peningkatan kerja, Membangun budaya keselamatan pasien, Menerapkan standar keselamatan pasien. 4. Tanggung jawab perawat terhadap pasien safety, Peran perawat terhadap pasien safety, Sikap yang harus diberikan oleh tim bila ada insiden, Konsep komunikasi yang diterapkan. 5. Definisi infeksi, proses dan mekanisme infeksi, Terminologi, 5 Cardinal Signs of, Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko infeksi, Alur penularan infeksi, Tindakan pencegahan infeksi, 5 momen cuci tangan, Langkah-langkah cuci tangan. 6. Mengaplikasikan penggunaan alat pelindung diri dalam upaya proteksi tenaga kesehatan. 7. Ketepatan identifikasi pasien, Peningkatan komunikasi yang efektif, Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, Ketepatan tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien-operasi, Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan, Pengurangan resiko pasien jatuh. 8. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien, Mendidik staf tentang keselamatan pasien, Komunikasi merupakan kunci bagi staf untuk mencapai keselamatan pasien Monitoring di: Rumah Sakit, Dinas kesehatan dan Departemen kesehatan. 9. Pengertian, Upaya Menurunkan Risiko Jatuh, Tingkatan resiko jatuh, Pedoman pencegahan pasien jatuh, Penilaian dan intervensi pencegahan risiko pasien jatuh:Skala Morse dan Skala Humpty Dumpty. 10. Memahami Penyakit yang dapat diakibatkan agen infeksius bakteri, virus, jamur, dan protozoa, Bagian tubuh yang dapat menjadi jalan keluar mikroorganisme pindah ke pejamu lain: Menjelaskan cara penularan infeksi. 11. Defenisi Infeksi Nosokomial, Agen Infeksius dan Penyakit yang Diakibatkannya, Portal Keluar (Daerah Penularan) Agen Infeksius, Proses Terjadinya Infeksi, Penyakit yang Disebabkan oleh Infeksi Nosokomial. 12. Komponen-komponen kewaspadaan standar dan kewaspadaan isolasi/transmisi di fasilitas pelayanan kesehatan. 13. Menjelaskan jenis larutan desinfektan: alcohol, klorin, glutaraldehid, fenol, dsb, Menyebutkan alat-alat yang didesinfeksi 14. Jenis proses sterilisasi: uap panas, bahan kimia, radiasi, gas etelilen oksida, air yang dididihkan, Alat-alat yang disterilisasi.

Pustaka	Pustaka Utama :	
	Departemen Kesehatan. 2006. <i>Panduan Nasional Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety) Utamakan keselamatan pasien.</i> Jakarta: DepartemenKesehatan.	
	Hawley dan Louse. 2003. <i>Intisari Mikrobiologi dan Penyakit Infeksi.</i> Hipokrates : Jakarta	
	Ismaniar.2015. <i>Keselamatan Pasien di Rumah Sakit.</i> Jakarta: EGC. Podomoro.2003. <i>Mikrobiologi Terapan untuk Pegawai.</i> Jakarta: EGC.	
	Pustaka Pendukung :	
	Artikel dan Jurnal terkait pelaksanaan Praktik Keperawatan dalam Manajemen Patient Safety	
Dosen Pengampu/ team teaching	Ns. Sutri Yani, MAN	
Matakuliah syarat	Tidak Ada	

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indicator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Konsep Dasar Pasien Safety	<p>Konsep Manajemen Patient Safety:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian patient safety 2. Lingkup keamanan dan Keselamatan pasien 3. Komponen pasien safety 4. Manfaat pasien safety 5. Sasaran Patient safety 6. Prinsip & Implementasi pasien safety dalam praktik keperawatan 7. Peran dan fungsi perawat dalam manajemen patient safety <p>Referensi:1 dan 2</p>	<p>Bentuk: Kuliah Teori dan diskusi (TM 1: 1x (2x50”)</p> <p>Tugas: Definisi Manajemen Patient Safety, ruang lingkup keamanan, sasaran pasien safety</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber terutama Internet tentang Konsep Dasar Pasien Safety	<p>Indikator: Ketepatan menjelaskan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi patient safety 2. Lingkup keamanan dan Keselamatan pasien 3. Komponen pasien safety 4. Manfaat pasien safety 5. Sasaran Patient safety 6. Prinsip & Implementasi pasien safety dalam praktik keperawatan 7. Peran dan fungsi perawat dalam manajemen patient safety 	4%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indicator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Mahasiswa mampu Memahami pasien safety dalam tinjauan hukum	1. Pasien safety dalam tinjauan hukum Undang- undang Rumah Sakit, Undang- undang kesehatan 2. Langkah-langkah patient safety di RS Provinsi, RS Kabupaten, Puskesmas Referensi:1,2,3	Bentuk : Kuliah dan diskusi, (TM 2: 1x (2x50") Tugas: pasien safety dalam tinjauan hukum serta Langkah – langkah pasien safety (TT: 2X(2X60")	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber terutama Internet tentang konsep pasien safety dalam tinjauan hukum	Indikator: Ketepatan menjelaskan tentang konsep pasien safety dalam tinjauan hukum	4%
3	Mahasiswa dapat memahami Konsep standar patient safety dan Budaya patient safety	1. Hak pasien 2. Mendidik pasien dan keluarga 3. Keselamatan pasien dan kesinambungan pelayanan 4. Metode peningkatan kerja 5. Membangun budaya keselamatan pasien 6. Menerapkan standar keselamatan pasien Referensi: 1,3,4,	Kuliah dan diskusi, (TM;1 x (2x50")	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber(terutama Internet) tentang Konsep standar patient safety dan Budaya patient safety	Indikator Ketepatan menjelaskan tentang Konsep standar patient safety dan Budaya patient safety	4%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indicator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Mahasiswa dapat memahami Peran perawat terhadap pasien safety	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab perawat terhadap pasien safety 2. Peran perawat terhadap pasien safety 3. Sikap yang harus diberikan oleh tim bila ada insiden. 4. Konsep komunikasi yang diterapkan <p>Referensi: 2, 3,4</p>	<p>Kuliah dan diskusi, (TM;1 x (2x50"))</p> <p>Tugas: Peran perawat terhadap pasien safety antar anggota tim kesehatan dan pasien dalam berbagai kasus keselamatan pasien.</p>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber(terutama Internet) tentang Peran perawat terhadap pasien safety antar anggota tim kesehatan dan pasien	<p>Indikator Ketepatan menjelaskan tentang Peran perawat terhadap pasien safety antar anggota tim kesehatan dan pasien</p>	4%
5	Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Pencegahan dan pengendalian infeksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi infeksi 2. proses dan mekanisme infeksi 3. Terminologi 4. 5 Cardinal Signs of 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko infeksi 6. Alur penularan infeksi 7. Tindakan pencegahan infeksi 8. 5 momen cuci tangan 9. Langkah-langkah cuci tangan <p>Referensi: 1,3,4</p>	Kuliah dan diskusi, (TM;1 x (2x50"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang. : Konsep Pencegahan dan pengendalian infeksi	<p>Indikator Ketepatan menjelaskan tentang Konsep Pencegahan dan pengendalian infeksi</p>	4%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indicator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Mahasiswa dapat Memngaplikasikan Penggunaan Alat Pelindung Diri	Mengaplikasikan penggunaan alat pelindung diri dalam upaya proteksi tenaga kesehatan. Referensi: 1,2,4	Tutorial dan Praktik {8T+BM:(2+2)x(2x60")} Tugas 1: Mengaplikasikan penggunaan alat pelindung diri dalam upaya proteksi tenaga kesehatan.	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Memahami Penggunaan Alat Pelindung Diri	Indikator Ketepatan dalam mengaplikasikan cara Penggunaan Alat Pelindung Diri	4%
7	Menjelaskan Konsep Penerapan 6 standar Keselamatan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan identifikasi pasien 2. Peningkatan komunikasi yang efektif 3. Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai 4. Ketepatan tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien-operasi 5. Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan 6. Pengurangan resiko pasien jatuh. Referensi: 2,3,4	Tutorial dan Responsi{8T+BM:(2+2)x(2x60")} Tugas: Penerapan 6 standar Keselamatan Pasien: <ol style="list-style-type: none"> 7. Ketepatan identifikasi pasien 8. Peningkatan komunikasi yang efektif 9. Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai 10. Ketepatan tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien-operasi 	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Konsep Penerapan 6 standar Keselamatan Pasien	Indikator Ketepatan mahasiswa dalam mengaplikasikan 6 standar Keselamatan Pasien: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan identifikasi pasien 2. Peningkatan komunikasi yang efektif 3. Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai 	4%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indicator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			11. Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan 12. Pengurangan resiko pasien jatuh BT+BM;(1+1)x(2x60'')		4. Ketepatan lokasi, prosedur, pasien-operasi tepat 5. Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan 6. Pengurangan resiko pasien jatuh.	
Evaluasi tengah semester : melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaiki proses pembelajaran berikutnya (20%)						
8	Mahasiswa dapat Memahami Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien	1. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien 2. Mendidik staf tentang keselamatan pasien 3. Komunikasi merupakan kunci bagi staf untuk mencapai keselamatan pasien 4. Monitoring di : Rumah Sakit, Dinas kesehatan dan Departemen kesehatan	Kuliah dan diskusi, (TM;1 x (2x50''))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien	Ketepatan dalam menjelaskan Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien	5 %

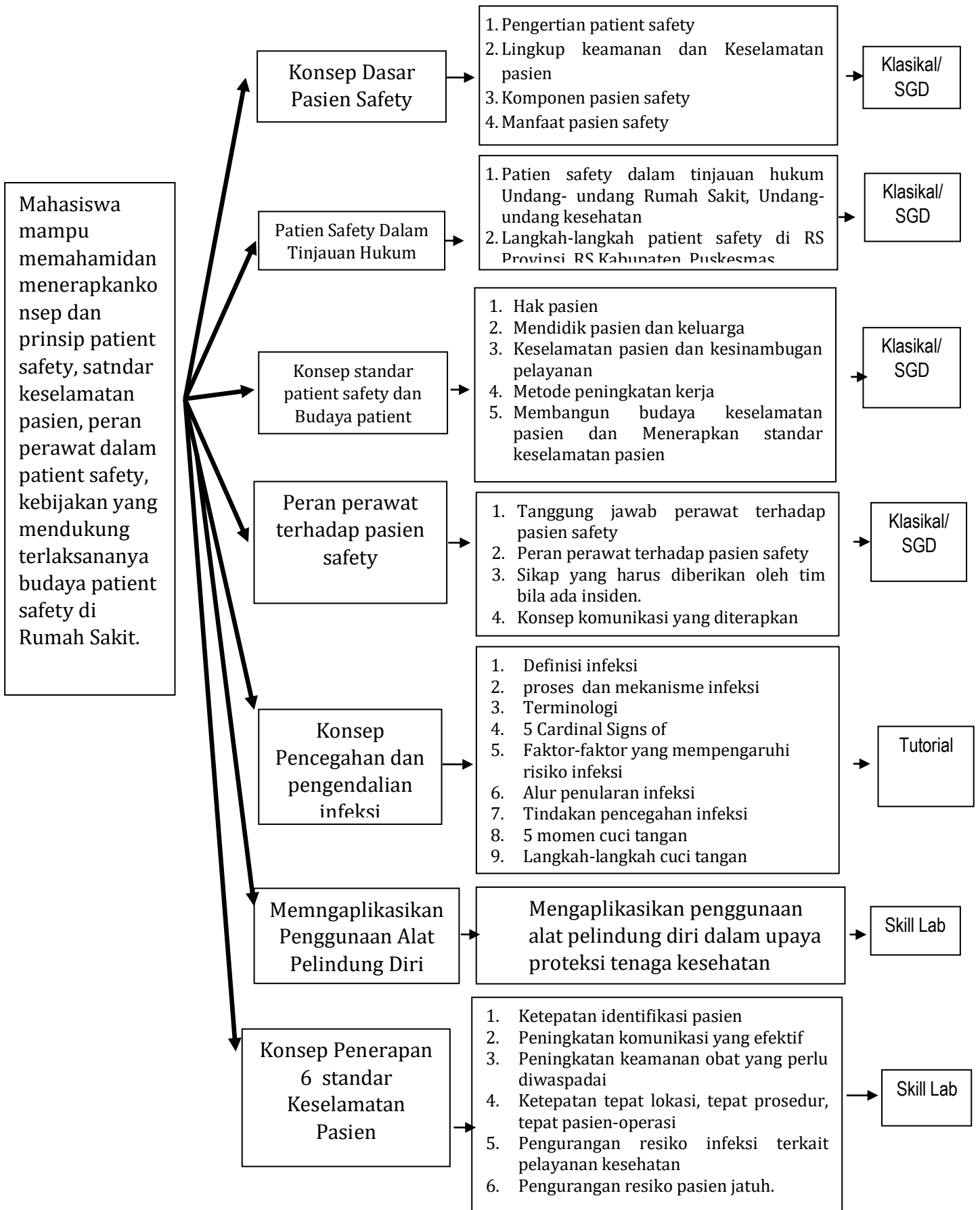
Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indicator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	Mahasiswa dapat Memahami Pengurangan resiko pasien jatuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. Upaya Menurunkan Risiko Jatuh 3. Tingkatan resiko jatuh 4. Pedoman pencegahan pasien jatuh 5. Penilaian dan intervensi pencegahan risiko pasien jatuh:Skala Morse dan Skala Humpty Dumpty. <p>Referensi: 1,4,</p>	<p>Praktik (<i>skill lab</i>) (TM;1 x(1x50")</p> <p>Tugas: Latihan melakukan penilaian dan intervensi pencegahan risiko pasien jatuh:Skala Morse dan Skala Humpty Dumpty. (BT+BM;(1+1)x(1x60"))</p>	Mahasiswa melakukan penilaian dan intervensi pencegahan risiko pasien jatuh:Skala Morse dan Skala Humpty Dumpty.	<p>Indikator Ketepatan dalam melakukan penilaian dan intervensi pencegahan risiko pasien jatuh:Skala Morse dan Skala Humpty Dumpty.</p> <p>Bentuk non-test: Praktik (<i>skill lab</i>)</p>	5%
10	Mahasiswa dapat Memahami Cara penularan mikroorganisme dan jenis organisme parasit	<ol style="list-style-type: none"> 1.Penyakit yang dapat diakibatkan agen infeksius bakteri, virus, jamur, dan protozoa 2.Bagian tubuh yang dapat menjadi jalan keluar mikroorganisme pindah ke pejamu lain: Menjelaskan cara penularan infeksi <p>Referensi: 2,3,4</p>	Kuliah dan diskusi (TM 2: 1x (2x50"))	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Cara penularan mikroorganisme dan jenis organisme parasit	<p>Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Penyakit yang dapat diakibatkan agen infeksius bakteri, virus, jamur, dan protozoa 2. Bagian tubuh yang dapat menjadi jalan keluar mikroorganisme pindah ke pejamu lain: Menjelaskan 	4%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indicator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11.	Mahasiswa dapat Memahami Infeksi Nasokomial	1. Defenisi Infeksi Nosokomial 2. Agen Infeksius dan Penyakit yang Diakibatkannya 3. Portal Keluar (Daerah Penularan) Agen Infeksius 4. Proses Terjadinya Infeksi 5. Penyakit yang Disebabkan oleh Infeksi Nosokomial Referensi: 1,2,4	Kuliah dan diskusi (TM 2: 1x (2x50”)	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Infeksi Nasokomial	cara penularan infeksi Indikator 1. Ketepatan Mahasiswa dalam memahami Defenisi Infeksi nosokomial 2. Agen Infeksius dan Penyakit yang Diakibatkannya 3. Portal Keluar (Daerah Penularan) Agen Infeksius 4. Proses Terjadinya Infeksi 5. Penyakit yang Disebabkan oleh Infeksi Nosokomial Bentuk non-test: Praktik (<i>roleplay</i>) Komunikasi Keperawatan	4%

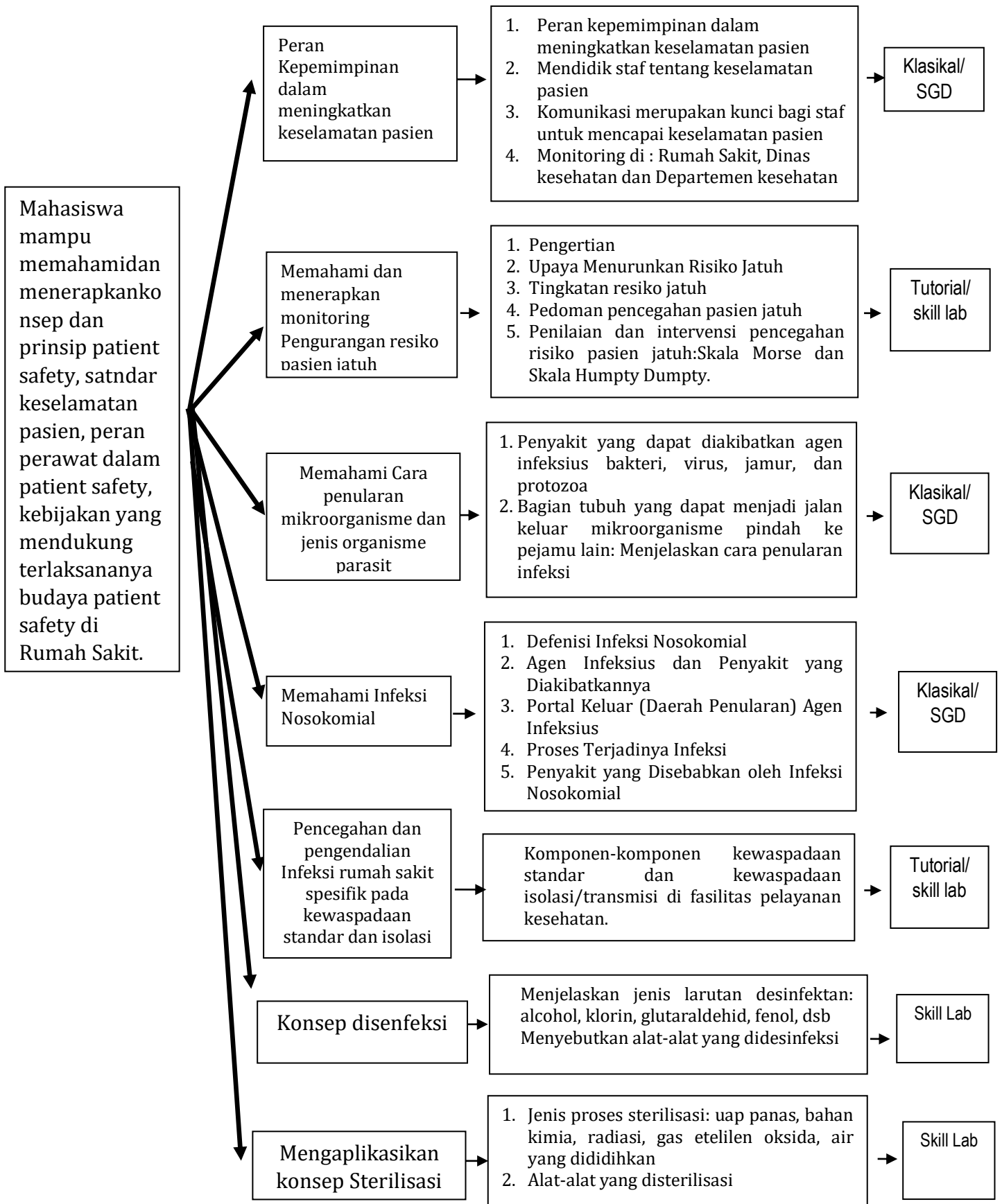
Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan referensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	Memahami Pencegahan dan pengendalian Infeksi rumah sakit spesifik pada kewaspadaan standar dan kewaspadaan isolasi	Komponen-komponen kewaspadaan standar dan kewaspadaan isolasi/transmisi di fasilitas pelayanan kesehatan.	Kuliah dan diskusi (TM;1 x(1x50”)	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang kewaspadaan standar dan kewaspadaan isolasi/transmisi di fasilitas pelayanan kesehatan.	Indikator Ketepatan Mahasiswa dalam memahami kewaspadaan standar dan kewaspadaan isolasi/transmisi di fasilitas pelayanan kesehatan.	4 %
13	Memahami Konsep disinfeksi	Menjelaskan jenis larutan desinfektan: alkohol, klorin, glutaraldehyd, fenol, dsb Menyebutkan alat-alat yang didesinfeksi Referensi: 1,2,5	Praktik (<i>skill lab</i>) Penugasan: Mahasiswa Menjelaskan jenis larutan desinfektan: alkohol, klorin, glutaraldehyd, fenol, dsb Menyebutkan alat-alat yang didesinfeksi	Mahasiswa Mengaplikasikan konsep Disinfeksi	Menjelaskan jenis larutan desinfektan: alkohol, klorin, glutaraldehyd, fenol, dsb Menyebutkan alat-alat yang didesinfeksi	5%

Mg ke-	Sub-CP-MK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan kajian (materi ajar dan refrensi)	Metode pembelajaran dan alokasi waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria dan indikator penilaian	Bobot penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
14	Mahasiswa dapat Mengaplikasikan konsep Sterilisasi	1. Jenis proses sterilisasi: uap panas, bahan kimia, radiasi, gas etelilen oksida, air yang dididihkan 2. Alat-alat yang disterilisasi Referensi: 2,5,7	Praktik (<i>skill lab</i>) (TM;1 x(1x50") Penugasan: Mahasiswa mempraktikkan bagaimana SOP Sterilisasi	Mahasiswa dapat Mengaplikasikan konsep Sterilisasi	Indikator 1. Menjelaskan Jenis proses sterilisasi: uap panas, bahan kimia, radiasi, gas etelilen oksida, air yang dididihkan 2. Alat-alat yang disterilisasi	5%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Evaluasi akhir semester : melakukan validasi hasil penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa (20%)						

ROAD MAP MANAJEMEN PATIEN SAFETY



ROAD MAP MANAJEMEN PATIEN SAFETY



LEMBAR KERJA MAHASISWA

I. Tujuan Penugasan : Mahasiswa mampu memahami dan menyusun makalah tentang manajemen patient safety.

II. Uraian Tugas

a. Objek Garapan : Makalah tentang manajemen patient safety

b. Batasan yang harus dikerjakan:

Format Penugasan Individu dan Kelompok:

- I. Halaman Judul
- II. Kata Pengantar
- III. Bab I Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
- IV. Bab II Tinjauan Teoritis
- V. Bab III Kesimpulan dan Saran
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran
- VI. Daftar Pustaka

c. Metode/ Cara pengerjaan (acuan carapengerjaan):

- 1) Menyusun makalah
- 2) Mempresentasikan makalah yang sudah disusun

d. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

- 1) Makalah manajemen patient safety
- 2) Powerpoint untuk presentasi

III. Kriteria Penilaian

a. Keterapan Penjelasan (25%)

GRADE	SKOR	DESKRIPSI
A	80-100	Makalah menjelaskan secara lengkap tentang konsep serta media presentasi dibuat semaksimal mungkin
B	68-79	Makalah lengkap dan media presentasi tidak representatif
C	56-67	Makalah dibuat lengkap dan menggunakan fotocopy makalah untuk presentasi
D	40-55	Makalah dibuat tidak lengkap dan menggunakan fotocopy makalah untuk presentasi
E	<40	Makalah dibuat asal-asalan dan tidak ada media yang representatif

b. Ketepatan Materi (25%)

GRADE	SKOR	DESKRIPSI
A	80-100	Materi menjelaskan secara lengkap dan referensi terkini (10 thn terakhir)
B	68-79	Materi dibuat lengkap dan referensi tidak terkini
C	56-67	Materi tidak lengkap dan referensi tidak terkini
D	40-55	Materi ada tetapi tidak ada referensi pendukung
E	<40	Tidak ada materi yang dikumpulkan

c. Komunikasi Tertulis (25%)

DIMENSI	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas(C)	Kurang Memuaskan(D)	Dibawah Standard (E)	SKOR
BAHASA PAPER	Bahasa menggugah pembaca untuk mencaritahu konsep lebih dalam	Bahasa menambah informasi pembaca	Bahasa deskriptif, tidakterlalu menambah pengetahuan	Informasi dan datayang disampaikan tidakmenarik dan membingung	Tidak ada hasil	
KERAPIAN PAPER	Paperdibuat dengan sangat menarikdan menggugah semangat membaca	Papercukup menarik, walautidak terlalu mengundang	Dijilidbiasa	Dijilidnamun kurangrapi	Tidak ada hasil	

d. Komunikasi Lisan (25%)

DIMENSI	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas(C)	Kurang Memuaskan (D)	Dibawah standar (E)	SKOR
ISI	Memberi inspirasi pendengar untukmenca ri lebihdalam	Menambah wawasan	Pembaca masihharus menambahla gi informasidari beberapa	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasanbagi	Informasi yang disampaikan menyestatkan	
ORGANISASI	Sangat runtut danintegratif sehingga pendengar dapat mengkompilasi	Cukup runtutdan memberi data pendukung faktayang	Tidakdidukung data,namun menyampaikan informasi yang benar	Informasi yang disampaikan tidakada dasarnya	Tidak mau presentasi	
GAYA PRESENTASI	Menggugah semangat pendengar	Membuat pendengar paham, hanya sesekalisaja	Lebihbanyak membaca Catatan	Selalu membaca catatan (tergantun padacatatan)	Tidak berbunyi	